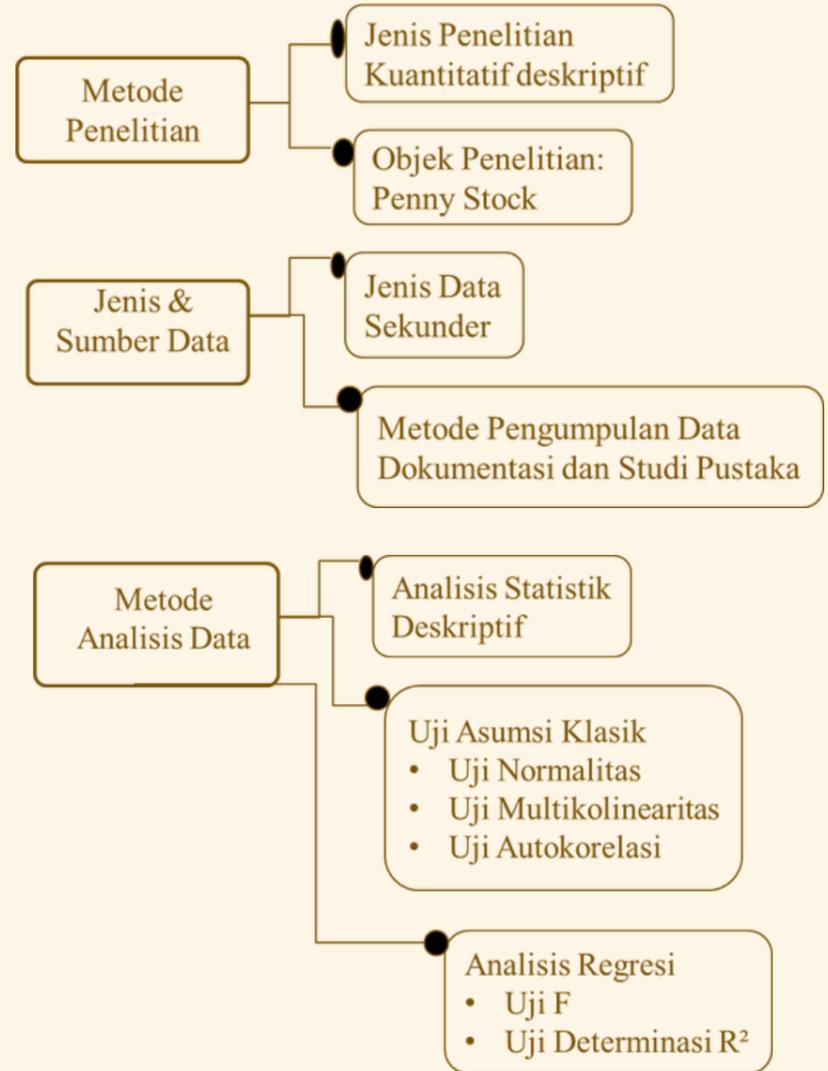


DESKRIPSI

Indonesia saat ini sedang mengalami kondisi resesi, akibat adanya wabah covid 19 yang mempengaruhi pelemahan perekonomian dunia terutama Indonesia. Berdampak pula pada pasar saham, menciptakan ketidakpastian kondisi suatu pasar yang menimbulkan kepanikan investor. Hal tersebut memicu munculnya perilaku irasional pada investor. Salah satunya perilaku *herding* yaitu mengikuti keputusan investor lain tanpa mempertimbangkan analisis yang jelas dan dilakukan secara berkelompok. Memberikan efek pada pasar yang menjadi tidak stabil dan efisien. Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mendeteksi perilaku *herding* investor di saat kondisi pasar lagi tidak stabil.



METODE PENELITIAN



RUMUSAN MASALAH

Apakah memiliki pengaruh negatif signifikan pada *return* pasar kuadrat, sebagai indikasi melihat perilaku *herding* pada *penny stock* di pasar modal Indonesia ?

PERSAMAAN ANALISIS REGRESI

$$CSAD_t = \alpha + \gamma_1 |R_{m,t}| + \gamma_2 R_{m,t}^2 + \epsilon$$

Sumber: Chang, Cheng, & Khorana (2000)

$$Y = 0,006483 + 0,032213 X_1 - 0,150309 X_2 + \epsilon$$

ANALISA DAN HASIL

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai koefisien *return* pasar kuadrat ($R_{m,t}^2$) adalah sebesar -0,150309 dan signifikan sebesar 0,2718 > signifikansi 5% atau 0,05. Sehingga didapatkan bahwa membentuk hubungan namun tidak signifikan. Hasil tersebut membuktikan bahwa H_0 diterima.

KESIMPULAN

Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukannya ada indikasi perilaku *herding* pada *penny stock* di pasar modal Indonesia tahun 2020 ditunjukkan dengan hasil nilai koefisien negatif namun tidak signifikan. Tidak ada *herding* dapat dipengaruhi beberapa faktor seperti campur tangan pemerintah, baik dalam kebijakan moneter, maupun dalam pembelian atau penjualan langsung di pasar saham.

